

## **Edukasi Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai Di Lingkungan Sekolah**

**Jony Pratama Putra<sup>1</sup>, Inge Wiliandani Setya Putri<sup>2</sup>, Arik Aguk Wardoyo<sup>3</sup>, Retalia Diah Evidiliyani<sup>4</sup>, Dwi Firdauzi Rindarti<sup>5</sup>, Nanda Mardiana<sup>6</sup>, Suci Kurnia Sari<sup>7</sup>, Ine Clarita Cahya<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Jember, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Jony Pratama Putra

**E-mail:** [jonypratama968@gmail.com](mailto:jonypratama968@gmail.com)

### **Abstrak**

*Permasalahan sampah plastik sekali pakai telah menjadi isu global yang berdampak serius terhadap lingkungan. Untuk menanggulangi permasalahan ini, diperlukan edukasi dini kepada generasi muda mengenai pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Penelitian ini bertujuan untuk menyosialisasikan edukasi mengenai pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah dengan subjek siswa kelas 4 SD Negeri Sumbersari 03 Jember. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif dan contoh bagaimana cara mengganti plastik sekali pakai dengan alternatif ramah lingkungan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya pengurangan plastik sekali pakai. Diharapkan, siswa dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah dan rumah, serta terus mengimplementasikan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.*

**Kata kunci** – Edukasi Lingkungan, Plastik Reduksi, Sosialisasi

### **Abstract**

*The issue of single-use plastic waste has become a global concern, with serious environmental impacts. To address this problem, early education for the younger generation on the importance of reducing single-use plastic is crucial. This study aims to disseminate education about reducing the use of single-use plastics in the school environment, with the subjects being fourth-grade students at SD Negeri Sumbersari 03 Jember. The socialization activities were conducted in the form of interactive presentations and demonstrations of how to replace single-use plastics with environmentally friendly alternatives. This activity successfully raised students' awareness and knowledge about the importance of reducing single-use plastics. It is hoped that the students can become agents of change in both their school and home environments, while continuing to implement environmentally friendly behavior in their daily lives.*

**Keywords** - Environmental Education, Plastic Reduction, Socialization

## **PENDAHULUAN**

Plastik sekali pakai adalah jenis plastik yang hanya ditujukan untuk penggunaan satu kali dan kemudian dibuang, seperti kantong plastik yang kita gunakan untuk membawa belanjaan (Rasyid et al., 2023). Masalah sampah plastik telah menjadi isu global yang mendesak, khususnya penggunaan kantong plastik sebagai wadah belanja. Tas belanja berbahan plastik memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan karena terbuat dari bahan kimia sintetis yang sulit terurai dan dirancang untuk penggunaan sekali pakai, sehingga meningkatkan konsumsi plastik secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat, semakin besar pula volume sampah plastik yang dihasilkan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pengelolaan sampah yang efektif melalui penerapan prinsip 3R, yaitu mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah plastik (Anita, 2023).

Plastik sangat umum di sekolah, terutama dalam pengemasan makanan, minuman, dan barang sekolah lainnya. Aqilla (2023) mengatakan peningkatan jumlah limbah plastik setiap hari tidak terlepas dari rendahnya kesadaran masyarakat akan dampak negatifnya. Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah dasar merupakan tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh peserta didik sebagai kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan (Lestari et al., 2020). Menurut Rahmawati (2023) membiasakan perilaku ramah lingkungan sejak dini dapat membuat peserta didik berperan aktif sebagai agen perubahan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Susilawati (2020) mengatakan bahwa kebiasaan peduli lingkungan yang dimulai sejak dini akan berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Adela & Permana (2020) mengatakan upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di sekolah tidak hanya berdampak pada kualitas lingkungan fisik, namun juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik sebagai individu yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Masalah sampah plastik yang semakin mengkhawatirkan mendorong kita untuk mencari solusi yang lebih inovatif. Kemasan yang dapat digunakan kembali adalah salah satu jawabannya, karena dapat secara signifikan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. (Audianto & Agusta, 2024)

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka pelaksanaan sosialisasi edukasi pengurangan penggunaan sampah plastik sekali pakai di lingkungan sekolah menjadi suatu keharusan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik awal dalam upaya mengubah perilaku masyarakat sekolah menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi di SDN Sumbersari 03, Jl. Bengawan Solo No.17, untuk mengumpulkan informasi mengenai kebiasaan siswa dalam penggunaan plastik. Target capaian dari kegiatan ini adalah siswa di SDN Sumbersari 03. Diharapkan bahwa sosialisasi ini akan mengajarkan siswa cara yang baik dan benar untuk mengurangi penggunaan plastik dan mengelola sampah dengan lebih bijak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dengan tidak menggunakan dan membuang plastik sembarangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini ditargetkan pada lingkungan sekolah SDN Sumbersari 03, di mana masih banyak dijumpai penggunaan plastik sekali pakai oleh para siswa. SDN Sumbersari 03 berlokasi di Jl. Bengawan Solo No.17, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada sekolah ini, ditemukan peningkatan jumlah sampah plastik akibat penggunaan kantong plastik dan wadah sekali pakai oleh siswa saat makan atau minum. Situasi ini berpotensi mencemari

lingkungan sekolah dan berpengaruh negatif terhadap ekosistem dan kesehatan masyarakat sekitarnya. Plastik sekali pakai seperti botol air, kantong plastik, dan pembungkus makanan adalah jenis yang paling sering digunakan di lingkungan sekolah, menyebabkan penumpukan sampah plastik yang sulit dikelola, sehingga menimbulkan masalah serius bagi lingkungan. Keberadaan sampah plastik ini dapat memberikan dampak buruk, seperti pencemaran, membahayakan kesehatan semua warga sekolah, serta mengganggu keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, pengelolaan sampah plastik yang tepat dan edukasi untuk mengurangi penggunaannya menjadi penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di SDN Sumbersari 03.

Salah satu penyebab rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan adalah kurangnya pemahaman mengenai bahaya penggunaan plastik sekali pakai. Oleh karena itu, tim peneliti berinisiatif untuk mengadakan program bertema “Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai di Lingkungan SDN Sumbersari 03”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa, guru, dan staf sekolah mengenai pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta menggantinya dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Program ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 di SDN Sumbersari 03, dan akan melibatkan tim peneliti, guru, serta siswa. Kegiatan ini disusun dalam rangka memberikan edukasi terkait dampak buruk penggunaan plastik sekali pakai, serta cara-cara praktis untuk menguranginya. Materi yang disampaikan meliputi ajakan untuk membawa bekal dari rumah dengan wadah yang bisa digunakan kembali, menggunakan botol minum yang dapat diisi ulang, serta menghindari penggunaan kantong plastik ketika berbelanja di sekitar sekolah.

Pelaksanaan sosialisasi ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan. Pada hari tanggal 1 Oktober 2024, tim peneliti melakukan observasi di SDN Sumbersari 03 untuk mengevaluasi kondisi penggunaan plastik di lingkungan sekolah. Setelah observasi, tim menyusun materi sosialisasi dan mengurus surat izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Tahapan selanjutnya, yaitu pelaksanaan. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan tim peneliti, dilanjutkan dengan pemberian materi sosialisasi yang dibantu dengan poster dan powerpoint yang menjelaskan bahaya plastik sekali pakai serta cara-cara mengurangi penggunaannya. Setelah pemaparan, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan.

Tahapan terakhir, yaitu penutup. Setelah sesi tanya jawab selesai, acara ditutup dengan ucapan terima kasih dari tim peneliti serta sesi foto bersama sebagai simbol komitmen untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dari sampah plastik. Harapan dari kegiatan ini adalah agar siswa dan semua warga sekolah di SDN Sumbersari 03 dapat memahami pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan mulai menerapkan perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jangka panjang, sekolah ini diharapkan bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam hal pengelolaan sampah plastik dan penggunaan barang-barang yang lebih ramah lingkungan. Sebagai rekomendasi, diharapkan pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru, dapat secara rutin mengorganisir kegiatan kebersihan dan pengurangan plastik, serta mendorong siswa untuk menggunakan wadah yang dapat digunakan kembali.



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan Kegiatan

## KESIMPULAN

Program sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan di SDN Sumbersari 03, Jl. Bengawan Solo No.17, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berlangsung pada 5 Oktober 2024 dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Materi disampaikan menggunakan pamflet yang berisi informasi mengenai bahaya plastik bagi lingkungan serta langkah-langkah sederhana untuk mengurangi penggunaannya. Diharapkan, dalam jangka pendek, siswa dapat memahami cara mengelola sampah plastik dengan lebih baik, sedangkan untuk jangka panjang, diharapkan muncul perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan. Melalui partisipasi aktif dari sekolah, kegiatan ini juga diharapkan dapat berkelanjutan dengan diadakannya program-program kebersihan secara rutin.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan program ini. Kepada para guru SDN Sumbersari 03 yang telah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan waktu, ruang, dan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi, serta kepada para siswa yang telah mengikuti kegiatan ini dengan antusiasme dan semangat yang luar biasa. Berkat kontribusi, kerja sama, dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, program sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai ini dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan mampu memberikan dampak positif, baik jangka pendek maupun jangka panjang, bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adela, D., & Permana, D. (2020). Integrasi Pendidikan Lingkungan melalui Pendekatan Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(2), 17–26. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i2.41>
- Anita, S. Y. (2023). Edukasi Pengurangan Sampah Plastik Dengan Pemakaian Tote Bag Berkelanjutan. *Community Development Journal*, 4(5), 11043–11045.
- Aqilla, A. R., Razak, A., Barlian, E., Syah, N., & Diliarosta, S. (2023). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Pengaruh Sampah Plastik Dalam Pencemaran Air. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 275–280.
- Audianto, F., & Agusta, A. (2024). Perancangan Kemasan Kopi Reuseable Sebagai Sarana Edukasi Pengurangan Penumpukan Sampah Plastik Sekali Pakai Untuk Umkm “ .... *Fad*, 1–17. <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/article/view/2895%0Ahttps://eproceeding.itena>

s.ac.id/index.php/fad/article/download/2895/2320

- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “Minim Plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2034>
- Rahmawati, L. (2023). Optimalisasi Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VI Melalui Implementasi Model Problem Based Learning. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(02), 25–35. <https://doi.org/10.37366/jpgsd.v3i02.1458>
- Rasyid, M. R., Syafikarani, A., & Nurbani, S. (2023). *Perencanaan kampanye Edukasi Samapah Plastik Sekali Pakai Pada Pasar Tradisional dan Masyarakat di Kota Bogor*. *lim*(2), 27–31.
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>